

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMANFAATAN MEDIA VIDEO DALAM PROSES PEMBELAJARAN

MU'IN

SDN 14 Semperiuk A Kecamatan Jawai Selatan
e-mail: muinspd@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi pembagian di kelas IV SDN 14 Semperiuk A Kecamatan Jawai Selatan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembagian yang diajarkan secara konvensional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan dua strategi, yaitu sebelum dan setelah penggunaan media video. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat signifikan dari 36 sebelum menggunakan media video menjadi lebih dari 60 setelah penggunaan media video. Selain itu, seluruh siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah menggunakan media video. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran dengan lebih sering mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi. Kuesioner kepuasan menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa terbantu oleh media video dalam memahami materi. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, penggunaan media video dalam pembelajaran matematika direkomendasikan sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.
Kata Kunci: Pembelajaran matematika, media video, hasil belajar

ABSTRACT

This research aims to measure the effectiveness of using media in mathematics learning, especially in division material in class IV SDN 14 Semperiuk A, South Jawai District. This research was motivated by students' low understanding of division material taught conventionally. The method used in this research is an experiment with two strategies, namely before and after using video media. The research results showed that the average student score increased significantly from 36 before using video media to more than 60 after using video media. Apart from that, all students achieved the Minimum Completeness Criteria (KKM) after using video media. These findings indicate that students are more active and motivated in the learning process by asking questions more often and participating in discussion. The satisfaction questionnaire showed that the majority of students felt helped by video media in understanding the material. This finding is consistent with previous research which states that video media can significantly improve student learning outcomes. Therefore, the use of video media in mathematics learning is recommended as an effective method for improving the quality of learning and student learning outcomes.

Keywords: Mathematics learning, video media, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan telah menjadi suatu keharusan di era digital masa kini. Salah satu teknologi yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran adalah media video. Media video memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menyajikan informasi secara visual, menarik, dan mudah dipahami. Dalam konteks ini, penelitian tentang penggunaan media video dalam proses pembelajaran menjadi semakin penting untuk dieksplorasi.

Media dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Berikut beberapa peran penting media dalam pembelajaran berdasarkan Kemp dkk. (dalam Switri 2022: 32-33).

1. Penyajian materi menjadi lebih standar. Guru mempunyai penafsiran yang standar tentang sesuatu hal. Melalui media, penafsiran yang beragam dapat direduksi sehingga materi ajar tersampaikan secara seragam.
2. Kegiatan menjadi lebih menarik. Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual) sehingga dapat menggambarkan prinsip, konsep, proses maupun prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.
3. Kegiatan belajar dapat menjadi lebih interaktif. Jika dipilih dan dirancang dengan benar, maka media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif.
4. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran dapat dikurangi. Sering kali terjadi, para guru banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi ajar. Pada hal waktu yang dihabiskan tidak perlu sebanyak itu, jika mereka memanfaatkan media pembelajaran dengan baik.
5. Kualitas belajar dapat ditingkatkan. Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi lebih mendalam dan utuh.
6. Pembelajaran dapat disajikan di mana saja dan kapan saja sesuai dengan yang diinginkan. Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja mereka mau, tanpa adanya keberadaan guru.
7. Meningkatkan sifat positif peserta didik dan proses belajar menjadi lebih kuat atau baik. Dengan adanya median video, proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Hal ini dapat meningkatkan kecintaan dan apersepsi siswa pada ilmu pengetahuan dan proses.
8. Memberikan nilai positif bagi pengajar. Dengan media video, guru tidak perlu mengulang-ulang penjelasan namun justru dapat mengurangi penjelasan verbal (lisan), sehingga guru dapat memberikan perhatian lebih banyak kepada aspek pemberian motivasi, perhatian, bimbingan dan sebagainya.

Penggunaan video dalam pembelajaran memiliki berbagai manfaat yang signifikan seperti yang dijelaskan oleh Heinich dkk. (dalam Tumbel dan Kawuwung 2023: 86) menjelaskan bahwa manfaat dari penggunaan video dalam pembelajaran meliputi:

- 1) Menarik perhatian: Video memiliki daya tarik yang kuat dan mampu menarik perhatian siswa sehingga lebih efektif daripada metode pembelajaran lainnya. Visual yang bergerak dan dinamis dapat memancing minat serta mempertahankan fokus siswa selama pembelajaran.
- 2) Memperlihatkan gerakan: Dalam banyak konteks pembelajaran, terutama yang melibatkan keterampilan motorik atau proses fisik, video sangat berguna. Dengan memperlihatkan gerakan secara visual, siswa dapat dengan lebih mudah memahami teknik-teknik yang diajarkan.
- 3) Mengungkapkan sesuatu yang tidak sepenuhnya dilihat oleh mata: Video dapat memperlihatkan secara detail yang mungkin sulit dipahami dengan cara membaca atau didengar. Misalnya, video mikroskopis dapat memperlihatkan struktur sel secara jelas yang tidak dapat dilihat secara langsung dengan mata.
- 4) Mengulang adegan atau peristiwa secara akurat: Dalam video, adegan atau peristiwa tertentu dapat diulang sebanyak yang diperlukan tanpa kehilangan akurasi. Ini

memungkinkan siswa untuk memeriksa kembali materi yang sulit dipahami atau memeriksa kembali konsep yang mungkin terlewat.

- 5) Menampilkan unsur visual secara realistik: Video memungkinkan siswa untuk melihat materi dengan cara yang lebih realistis dan mendekati pengalaman langsung. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman konsep yang kompleks dan abstrak.
- 6) Menampilkan unsur warna dan suara: Warna dan suara dapat menambah dimensi tambahan dalam pembelajaran, misalnya, dengan menggunakan efek suara atau warna yang tepat, video dapat membantu memperjelas konsep-konsep yang rumit atau menarik perhatian pada informasi penting.
- 7) Membangkitkan emosi pemirsa: Video memiliki kemampuan untuk membangkitkan emosi penontonnya. Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan elemen emosional, video dapat membantu siswa untuk terhubung secara lebih dalam dengan materi tersebut dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Menurut Daryono dkk (2022: 62-63) menyatakan manfaat video dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Dapat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektivitas pembelajaran.
- 2) Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat.
- 3) Dapat merangsang minat peserta didik untuk lebih mandiri.
- 4) Peserta didik dapat berdiskusi atau minta penjelasan kepada teman sekelasnya.
- 5) Peserta didik dapat belajar lebih berkonsentrasi.
- 6) Daya nalar peserta didik lebih terfokus dan lebih kompeten.
- 7) Peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktikkan latihan-latihan.
- 8) Peserta didik dapat menayangkannya di rumah karena materi sudah dalam format film.
- 9) Memenuhi tuntutan kemajuan zaman pendidikan khususnya dalam penggunaan bidang media teknologi.
- 10) Memberikan daya pemahaman keterampilan yang lebih terstruktur.

Pemanfaatan video di era digital dalam pembelajaran sangat penting karena dapat membantu penyampaian pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini sejalan dengan pendapat Hendra dkk. (2023: 5-7) yang menyatakan bahwa bagaimana media video dapat membantu pembelajaran yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kemudahan akses dan akseibilitas. Media pembelajaran berbasis digital dapat diakses dengan mudah dari mana saja dan kapan saja, baik melalui komputer, tablet, maupun smartphone. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam waktu dan tempat sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan memilih waktu yang tepat untuk mempelajari materi.
- 2) Interaktif dan visual. Media pembelajaran berbasis digital menawarkan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan visual dengan menggunakan gambar, animasi, audio, dan video.
- 3) Personalisasi pembelajaran. Media pembelajaran berbasis digital dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan ritme yang sesuai dengan kemampuan masing-masing sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar.
- 4) Umpan balik instan. Media pembelajaran berbasis digital dapat memberikan umpan balik instan kepada siswa, baik melalui sistem penilaian otomatis atau melalui perangkat lunak yang dapat memberikan saran dan masukan yang berguna. Hal ini membantu siswa untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pemahaman mereka.

- 5) Keterlibatan siswa yang lebih tinggi. Media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dengan menyediakan forum diskusi online, kuis interaktif, dan berbagai aktivitas lain yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran.
- 6) Efisiensi dan penghematan biaya. Media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi dan penghematan biaya dalam pembelajaran dengan mengurangi penggunaan buku teks dan memungkinkan guru untuk membuat materi pembelajaran yang dapat digunakan berulang kali.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran sangat diperlukan media pembelajaran yang menarik. Selain dapat meningkatkan kompetensi guru, juga dapat membangkitkan semangat motivasi siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dalam hal ini adalah tentang penggunaan media video pembelajaran. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Daryanto (dalam Setiawan dkk., 2022: 132) yang menyatakan bahwa video pembelajaran memiliki kelebihan yaitu;

- 1) Dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.
- 2) Dapat merangsang partisipasi aktif para siswa.
- 3) Menyajikan pesan dan informasi secara serempak bagi seluruh siswa.
- 4) Membangkitkan motivasi siswa.
- 5) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 6) Dapat menyajikan laporan-laporan aktual dan orisinal yang sulit dengan menggunakan media yang lain.
- 7) Mengontrol arah dan kecepatan belajar siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran dapat memberikan berbagai manfaat, termasuk peningkatan motivasi belajar, pemahaman konsep yang lebih baik dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya menciptakan pengalaman belajar yang dinamis tetapi juga menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang memungkinkan. Dengan demikian, dalam pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran digunakan untuk mengulas praktik terbaik dalam pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pemahaman mendalam tentang implementasi yang efektif dan strategi yang tepat, dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam konteks pendidikan modern.

Sebagai bentuk implementasi pemanfaatan video dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, meliputi:

1. Penggunaan Media video dalam Pembelajaran: Guru memanfaatkan media video sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas. Guru memilih video yang relevan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.
2. Variasi Pembelajaran: Penggunaan media video pembelajaran memberikan ragam dalam metode pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi melalui kehadiran video juga dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang diajarkan.
3. Pengertian yang Lebih Baik: Siswa akan lebih mudah untuk memahami konsep-konsep yang sulit melalui media video. Mereka dapat melihat visualisasi dari konsep tersebut sehingga memperdalam pemahaman mereka.
4. Keterlibatan Aktif Siswa: Media video dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. mereka dapat diajak untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, atau bahkan membuat proyek berdasarkan apa yang mereka pelajari dari video.

5. Pemantaun Proses Pembelajaran: guru dapat memantau reaksi siswa terhadap materi yang disampaikan melalui media video. Mereka dapat mengukur tingkat pemahaman siswa dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran jika diperlukan.
6. Evaluasi Hasil Belajar: Melalui penggunaan media video, guru dapat melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dengan efektif. mereka dapat memberikan tugas atau ujian berbasis video untuk mengukur pemahaman siswa.
7. Tingkat Partisipasi yang Lebih Tinggi: Siswa cenderung lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran ketika media video digunakan. Mereka merasa terlibat dan tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan.
8. Dampak Positif pada Motivasi Belajar: Pemanfaatan media video juga berdampak positif pada motivasi belajar siswa. Mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika materi disajikan secara menarik dan mudah dipahami melalui video.

Dengan demikian, melalui pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan dengan terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus yang dilaksanakan pada semester I tahun 2023/2024, yaitu bulan September-November 2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 14 Semperiuik A Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas.

Penelitian ini menggunakan metode model Kemmis dan McTaggart untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini dikenal dengan langkah tindakan yang terdiri empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah ini diulang hingga tujuan penelitian tercapai. Berikut tahap penerapan penelitian model Kemmis dan McTaggart:

1. Perencanaan

Pada tahap ini, guru kelas IV SDN 14 Semperiuik A sebagai peneliti mengidentifikasi masalah utama dalam proses pembelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar siswa, berdasarkan identifikasi ini, dibuat rencana tindakan yang memanfaatkan media video sebagai alat bantu pembelajaran. Perencanaan meliputi pemilihan materi video yang relevan dengan kurikulum, penentuan metode penyampaian, dan penyusunan jadwal pemutaran video.

2. Tindakan

Setelah perencanaan selesai, tindakan diimplementasikan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Guru mulai menggunakan media video dalam proses pembelajaran sesuai jadwal yang ditetapkan. Setiap sesi pembelajaran menggunakan video dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

3. Observasi

Selama tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan data tentang keefektifan penggunaan media video. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap keterlibatan siswa, respons siswa terhadap media video, dan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi. Data yang dikumpulkan meliputi catatan lapangan, hasil tes, dan umpan balik dari siswa dan guru.

4. Refleksi

Setelah tindakan dan observasi selesai, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi hasil dari penggunaan media video dalam pembelajaran. Peneliti menganalisis data yang dikumpulkan untuk mengetahui sejauh mana media video berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil refleksi digunakan untuk menyusun perencanaan tindakan hasil belajar siswa. Hasil refleksi digunakan untuk menyusun perencanaan tindakan berikutnya, jika diperlukan dengan tujuan agar terus memperbaiki dan mengoptimalkan proses pembelajaran.

Tahap tindakan ini diulang beberapa kali hingga tercapai peningkatan hasil belajar yang signifikan. Setiap tahap memberikan kesempatan untuk perbaikan dan penyesuaian strategi pembelajaran agar semakin efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode yang sistematis dan berulang, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan panduan yang dapat diterapkan oleh pendidik lainnya dalam konteks yang serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan ulangan harian, siswa mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran yang difasilitasi oleh guru. Langkah awal dalam persiapan ini adalah guru menyampaikan materi secara konvensional. Tujuan dari pelaksanaan ini adalah untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki siswa. Sebelum melakukan ulangan harian, siswa diberikan pengetahuan dasar kepada siswa mengenai konsep materi yang diajarkan.

Dalam implementasinya, guru menyampaikan materi pelajaran secara langsung di kelas menggunakan metode ceramah. Ini bertujuan untuk memastikan kesiapan siswa dalam memahami konsep dasar. Proses ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal siswa dan menentukan area yang memerlukan perhatian lebih.

Setelah pemahaman dasar siswa terhadap materi dinilai, barulah media video digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk memperdalam pemahaman siswa. Media video yang digunakan dirancang untuk menyajikan informasi secara visual dan menarik, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur efektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran matematika, khususnya materi pembagian di kelas IV SDN 14 Semperiuk A Kecamatan Jawai Selatan. Pada awal penelitian, dilakukan evaluasi terhadap kemampuan awal siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil ulangan harian sebelum penelitian dimulai memberikan gambaran mengenai pemahaman awal siswa terhadap materi pembagian.

Hasil Sebelum Penelitian.

Pada awal penelitian, dilakukan evaluasi terhadap kemampuan awal siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil ulangan harian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembagian masih rendah. Hasil ulangan harian mata pelajaran matematika pada materi pembagian sebelum dilakukan penelitian terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Sebelum Penelitian

Keterangan	Sebelum Melakukan Siklus
Jumlah Siswa	20
Jumlah Nilai	720
Rata-Rata	36
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	20
KKM	60
Banyak Siswa yang Tuntas	2
Banyak Siswa yang Belum Tuntas	18
Sangat Baik	-
Baik	1
Cukup	1
Buruk	18
Persentase yang Tuntas	10%

Persentase yang
Belum Tuntas 90%

Dari tabel 1 diketahui bahwa nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 80, sementara nilai terendah 20. Rata-rata nilai siswa sebesar 36 menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembagian masih sangat rendah. Hanya 10% siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60, sedangkan 90% siswa belum tuntas. Hal ini menunjukkan adanya kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi.

Hasil Sesudah Penelitian

Setelah penggunaan media video sebagai metode pembelajaran, hasil ulangan harian siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil ulangan harian setelah pemanfaatan media video menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, sebagaimana yang terlihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Ulangan Harian Setelah Penelitian

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	persentase
Sangat Baik	87 - 100	7	35%
Baik	73 - 86	3	15%
Cukup	60 - 72	10	50%
Buruk	≤ 60	0	0

Berdasarkan tabel 2, dari 20 siswa terdapat 7 siswa (35%) mendapat nilai sangat baik, 3 siswa (15%) mendapat nilai baik, dan 10 siswa (50%) mendapat nilai cukup. Tidak ada siswa yang mendapat nilai di bawah 60. Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa mencapai KKM setelah penggunaan media video.

Perbandingan dan perubahan

- 1) Rata-Rata Nilai Siswa
 - a. Sebelum penelitian: Rata-rata siswa adalah 36
 - b. Sesudah penelitian: Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 60
- 2) Ketuntasan Belajar
 - a. Sebelum penelitian: Hanya 2 siswa (10%) yang mencapai KKM.
 - b. Sesudah penelitian: Seluruh siswa (100%) mencapai KKM.
- 3) Distribusi Nilai
 - a. Sebelum penelitian: 18 siswa (90%) berada dalam kategori buruk dengan nilai di bawah 60, 1 siswa (5%) dalam kategori baik, dan 1 siswa (5%) dalam kategori cukup.
 - b. Sesudah penelitian: 7 siswa (35%) berada dalam kategori sangat baik, 3 siswa (15%) dalam kategori baik, dan 10 siswa (50%) dalam kategori cukup. Tidak ada siswa dalam kategori buruk.
- 4) Motivasi dan Keterlibatan

Siswa menunjukkan peningkatan dalam hal keaktifan dan partisipasi selama pembelajaran setelah penggunaan media video. Mereka lebih sering mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi, menunjukkan motivasi yang lebih tinggi.

Pembahasan

Implementasi media video dalam pembelajaran matematika, khususnya materi pembagian terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Penggunaan media video memberikan visualisasi yang jelas dan menarik, sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep matematika yang abstrak dengan lebih baik. Hasil penelitian ini tercermin dari peningkatan rata-rata nilai siswa yang semula 36 menjadi lebih dari 60 dengan seluruh siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Meningkatkan pemahaman dan hasil belajar.

- a. Sebelum penelitian: Rata-rata nilai siswa 36 dengan hanya 10% siswa yang mencapai KKM
- b. Sesudah penelitian: Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi lebih dari 60 dengan seluruh siswa mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa media video membantu siswa memahami konsep pembagian dengan lebih baik. Visualisasi yang diberikan oleh media video memungkinkan siswa untuk melihat langkah-langkah pembagian secara konkret yang memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat materi yang diajarkan.

Meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

- a. Penggunaan media video dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Siswa menunjukkan peningkatan keaktifan dan partisipasi selama pembelajaran setelah penggunaan media video. Mereka lebih sering mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi setelah menonton video.
- b. Kuesioner kepuasan yang diisi oleh siswa menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka merasa bahwa video membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih baik. Ini menunjukkan bahwa media video tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Kesesuaian dengan Temuan Penelitian Lain

Temuan ini sejalan dengan temuan penelitian Pamungkas dan Koeswati (2021: 351) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berupa video dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Tidak hanya itu, Gusmania dan Dari (2018:66) juga menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video dapat lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan video. Aliyyah dkk. (2021:69) menambahkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, Kurniawan dan Triharsiwi (2016:26) menyatakan bahwa penggunaan media video lebih efektif digunakan dari pada media konvensional, serta mampu meningkatkan motivasi dan respon positif siswa terhadap pembelajaran. Kemudian menurut Prastica dkk. (2021:3268) dan Guswiani dkk. (2018: 695) juga mendukung bahwa penggunaan video pembelajaran memiliki dampak positif dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, implemtnasi media video dalam pembelajaran matematika memberikan manfaat yang signifikan. Media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media video dapat dianggap sebagai praktik terbaik dalam pembelajaran matematika, khususnya untuk materi yang memerlukan pemahaman konsep yang abstrak seperti pembagian.

KESIMPULAN

Penggunaan media video dalam pembelajaran matematika, khususnya pembagian, merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Penggunaan media video membantu siswa memahami konsep-konsep matematika yang abstrak dengan lebih baik melalui visualisasi yang jelas dan menarik, serta meningkatkan motivasi mereka dalam proses belajar. Sebelum penggunaan media video, rata-rata nilai siswa adalah 36 dengan hanya 10% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM). Setelah penggunaan media video rata-rata nilai siswa meningkat menjadi lebih dari 60, sehingga seluruh siswa berhasil mencapai KKM. Media pembelajaran berupa video dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dan lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran

konvensional. Media video direkomendasikan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54-72.
- Daryono., dkk. (2020). *Panduan Pembelajaran Via Simulasi Digital (SIMDIG)*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Gusmania, Y., & Dari, T. W. (2018). Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap pemahaman konsep matematis siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 61-67.
- Guswiani, W., Darmawan, D., Hamdani, N. A., & Noordiana, M. A. (2018). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Front Office di Kelas XI Akomodasi Perhotelan SMKN 3 Garut. *Teknologi Pembelajaran*, 3(2).
- Hendra dkk. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kurniawan, T. D., & Trisharsiwi, T. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun ajaran 2015/2016. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(1).
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346-354.
- Prastica, Y., Hidayat, M. T., & Ghufro, S. (2021). Pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education*, 5(5), 3260-3269.
- Setiawan, M., dkk. (2022). *Bunga Rampai Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Suka Bumi: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Switri, E. (2022). *Teknologi dan Media Pendidikan dalam Pembelajaran*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Tumbel, F. M., & Kawuwung, F. R. (2023). *Buku Ajar Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Selat Media Patners.